

ABSTRACT

Neci Oparianti,2321023. Analysis Peer Interaction On Speaking Skill In Class 10 MAN 2 Bukittinggi. Thesis, English Education Departement. FTIK UIN Sjech M. Djamil DjambekBukittinggi.

Speaking is a crucial skill in language learning as it enables students to express ideas, maintain social interaction, and communicate effectively in real-life situations. However, speaking is often considered one of the most challenging skills for learners because it occurs in real time and does not allow revision. In Class 10 E.2 of MAN 2 Bukittinggi, peer interaction has been systematically integrated into English speaking activities to create a more student-centered and interactive learning environment. Through group discussions, pair work, and collaborative tasks, students are encouraged to actively participate, exchange ideas, and support one another in developing their speaking ability.

This study employed a qualitative research design to explore how peer interaction influences students' speaking skills in a natural classroom setting. The data were collected through classroom observations and interviews with both the teacher and students. The study focused on identifying the types of peer interaction used during speaking activities and analyzing how these interactions contribute to students' speaking development, including fluency, confidence, and communicative competence.

The findings revealed that peer interaction in the classroom is multifaceted, consisting of eight main types: cooperative learning, collaborative learning, peer tutoring, peer modeling, peer feedback, group work, collaborative projects, and role-plays and simulations. Among these, cooperative learning and collaborative learning were the most dominant, as they structured students' engagement through shared goals, negotiation of meaning, and joint production of speaking tasks. Other interaction types functioned as supporting mechanisms, such as peer tutoring and modeling, which provided scaffolding, and peer feedback, which enhanced reflection and metacognitive awareness.

The results also indicated that peer interaction significantly improves students' speaking performance by increasing participation, reducing anxiety, and fostering a supportive learning environment. Students demonstrated greater confidence, creativity, and spontaneity in speaking when interacting with peers compared to teacher-centered settings. Additionally, peer interaction not only enhanced linguistic competence but also developed interpersonal skills such as cooperation, responsibility, and empathy.

Keywords: *Collaborative Learning, Confidence, Peer Interaction, Speaking Skill*

ABSTRAK

Neci Oparianti,2321023. Analisis Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Berbicara Di Kelas 10 MAN 2 Bukittinggi. Departement Pendidikan Bahasa Inggris. FTIK UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa karena memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide, berinteraksi secara sosial, dan berkomunikasi secara efektif dalam kehidupan nyata. Namun, keterampilan berbicara sering dianggap sebagai salah satu aspek yang paling sulit karena berlangsung secara langsung dan tidak memberikan kesempatan untuk revisi. Di kelas X E.2 MAN 2 Bukittinggi, interaksi antar teman sebaya telah diintegrasikan secara sistematis dalam kegiatan pembelajaran berbicara bahasa Inggris untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Melalui diskusi kelompok, kerja berpasangan, dan tugas kolaboratif, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif, saling bertukar ide, serta saling mendukung dalam mengembangkan kemampuan berbicara mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana interaksi teman sebaya memengaruhi keterampilan berbicara siswa dalam konteks kelas yang alami. Data dikumpulkan melalui observasi kelas dan wawancara dengan guru serta siswa. Fokus penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis-jenis interaksi teman sebaya yang digunakan dalam kegiatan berbicara serta menganalisis kontribusinya terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa, termasuk kelancaran, kepercayaan diri, dan kompetensi komunikatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya dalam pembelajaran terdiri dari delapan jenis utama, yaitu cooperative learning, collaborative learning, peer tutoring, peer modeling, peer feedback, kerja kelompok, proyek kolaboratif, serta role play dan simulasi. Di antara jenis-jenis tersebut, cooperative learning dan collaborative learning menjadi yang paling dominan karena mampu mengarahkan keterlibatan siswa melalui tujuan bersama, negosiasi makna, dan produksi tugas berbicara secara bersama. Sementara itu, jenis interaksi lainnya berfungsi sebagai pendukung, seperti peer tutoring dan modeling yang memberikan scaffolding, serta peer feedback yang meningkatkan refleksi dan kesadaran belajar.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya secara signifikan meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan mendorong partisipasi aktif, mengurangi kecemasan, serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif. Siswa menunjukkan kepercayaan diri, kreativitas, dan spontanitas yang lebih tinggi ketika berbicara dengan teman sebaya dibandingkan dengan situasi pembelajaran yang berpusat pada guru. Selain itu, interaksi ini tidak hanya meningkatkan kompetensi linguistik, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, tanggung jawab, dan empati.

Kata Kunci: *Interaksi Teman Sebaya, Kepercayaan Diri, Keterampilan Berbicara, Pembelajaran Kolaboratif,*